

BAB III

METODE PENELITIAN

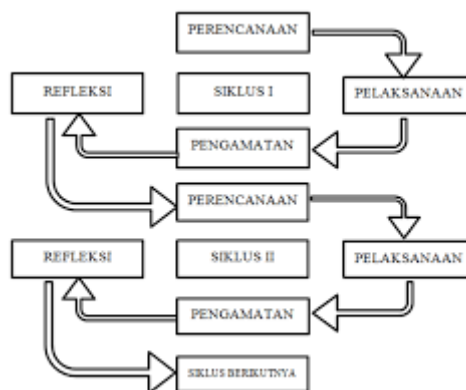
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yaitu dengan berkolaborasi antara observer dan guru untuk bekerjasama melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas yang bersifat reflektif yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kinerja guru atau peningkatan mutu, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, dan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik.³⁷ Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena menemukan adanya masalah dalam pembelajaran yang menghambat pada proses belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah dan kualitas pembelajaran menurun. Maka dalam hal ini, dibutuhkan suatu pemecahan masalah atau solusi untuk menanganinya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Rancangan PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis & Taggart yang terdiri dari 2 siklus terdiri dari dua siklus berbentuk spiral. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam model Penelitian Tindakan Kelas ini ada empat, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini bagan dari langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart³⁸:

³⁷ Hamzah B. Uno dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 41.

³⁸ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 42.



Bagan 3. 1 Langkah-langkah PTK Model Kemmis dan Taggart Tahun 2009

Berdasarkan langkah-langkah PTK model Kemmis dan Taggart diatas, berikut penjabaran model PTK Kemmis dan Taggart yang akan peneliti lakukan di kelas XI MA Al Huda Kota Kediri:

a. Pra-Siklus

Pra-siklus merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian memasuki tahapan pada siklus I dan II guna menjawab keraguan peneliti atas informasi yang diperoleh dari berbagai hal.³⁹ Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui kondisi awa dan mengumpulkan data mengenai komponen-komponen pembelajaran yang menjadi objek penelitian yang akhirnya hasil dari kegiatan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menyusun rancangan dan menentukan strategi tindakan pada tahap selanjutnya. Adapaun kegiatan yang dilakukan pada tahap pra-siklus yaitu:

- 1) Mengamati kondisi siswa kelas XI MA Al Huda pada proses pembelajaran mata pelajaran SKI menggunakan metode wawancara dan observasi
- 2) Sosialisasi dan konsultasi dengan guru mapel mengenai metode pembelajaran PBM

³⁹ Warsiman, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 31.

- 3) Menentukan media yang akan dibutuhkan
- 4) Menentukan tujuan pembelajaran mata pelajaran SKI yang akan disampaikan menggunakan metode PBM
- 5) Memeriksa keadaan dan ketersediaan sarana prasarana dalam kelas.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu kegiatan membuat rencana yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.⁴⁰ Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian kemudian merumuskan masalah dan menentukan pemecahan masalah dengan menerapkan metode yang dipilih, yakni metode pembelajaran berbasis masalah (PBM). Dalam hal ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mapel. Setelah itu, peneliti membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP dan menyiapkan media serta alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar *post test*, dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun.⁴¹ Artinya guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun, Sehingga pada pelaksanaannya benar-benar berada “*on the track*”.

⁴⁰ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 43.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Pranadamredia Group, 2009), 79.

a. Kegiatan awal

- 1) Mengawali pembukaan pembelajaran dengan salam dan doa
- 2) Melakukan absensi kehadiran kepada siswa
- 3) Merefleksi materi pelajaran sebelumnya dengan melakukan apersepsi dan mengkaitkan pengalaman siswa pada materi yang akan dipelajari
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan gambaran umum kepada siswa mengenai topik yang akan dipelajari
- 2) Memberikan *pre-test* untuk mengetahui kesiapan awal siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode PBM
- 3) Guru menjelaskan maateri
- 4) Menyajikan gambar atau video yang berkaitan dengan materi dan memberikan arahan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah.
- 5) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
- 6) Dari setiap kelompok melakukan pengamatan terhadap pemecahan masalah yang ditemukan
- 7) Siswa megumpulkan informasi yang sesuai dari berbagai sumber dan menganalisis data yang sudah diperoleh , kemudian menarik kesimpulan
- 8) Siswa mengeluarkan delegasi kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi yang dilakukan.

c. Kegiatan peutup

- 1) Siswa mengisi lembar *post test*

- 2) Guru merefleksi hasil dari pembelajaran dan memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.
- 3) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.⁴² Pada tahap ini peneliti mengamati proses kegiatan pembelajaran dan penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, serta penilaian pada siswa atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru guna melihat bagaimana hasil implementasi tindakan-tindakan tersebut serta untuk mengetahui tindakan-tindakan perbaikan yang harus dilakukan. agar data yang diperoleh dan dikumpulkan tetap objektif, peneliti berkolaborasi dengan guru mapel dan melakukan wawancara atas hasil pengamatan yang telah dikumpulkan selama kegiatan tindakan dilaksanakan.

4) Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.⁴³ Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik kolaborasi antara peneliti dan guru untuk menganalisis dan mengevaluasi sejauh mana penerapan metode PBM digunakan dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya hasil

⁴² Agus Wasisto Warso Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 14.

⁴³ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2009, 80.

evaluasi dari siklus I akan dijadikan sebagai panduan untuk merencanakan langkah pada siklus selanjutnya.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Merencanakan tindakan dari hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan

mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun berdasarkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Pengamatan

Mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Refleksi

Melakukan refleksi dan menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dari siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk mengatasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada bab Peradaban Islam Pada Masa Daulah Mughol di India.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA Al Huda Kota Kediri yang berjumlah 18 siswa dan 1 guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Saya memilih subjek penelitian tersebut karena pada siswa/siswi kelas XI di MA Al Huda Kota Kediri dominan mengalami prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga sangat dibutuhkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran SKI.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan dua siklus. Berikut rincian prosedur pelaksanaan tindakan setiap siklus:

Tindakan Pra-Siklus

Pra-Siklus dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I dan II dengan tujuan untuk melihat kondisi awal siswa dan mengumpulkan data yang akan dibuat sebagai acuan untuk membuat perencanaan.

- 1) Mengamati kondisi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran SKI
- 2) Sosialisasi dan konsultasi dengan guru mapel mengenai metode yang akan digunakan
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran mata pelajaran SKI yang akan disampaikan menggunakan metode PBM
- 4) Menentukan media yang akan digunakan
- 5) Mengecek keadaan dan ketersediaan sarana prasarana dalam kelas

Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode PBM
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- 3) Menyusun lembar observasi
- 4) Menyiapkan lembar *post test*
- 5) Catatan lapangan

b. Pelaksanaan

- 1) Mengkondisikan suasana dalam kelas
- 2) Menginformasikan tujuan pembelajaran
- 3) Mengadakan *pre-test* sebelum memulai pembelajaran

- 4) Menerapkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Menggunakan media, bahan ajar, serta alat yang diperlukan
- 6) Melaksanakan evaluasi
- 7) Melakukan refleksi diakhir pembelajaran

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dalam kelas untuk memperoleh data yang valid sehingga mudah untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dapat digunakan untuk menentukan jenis tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Peneliti melakukan analisis, evaluasi terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan siklus II dilakukan setelah rangkaian dalam siklus I selesai. Penyusunan siklus II mengacu pada hasil dari pelaksanaan siklus I sebagai upaya perbaikan apabila ditemukan kekurangan atau kelemahan. Dalam siklus II juga terdapat empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Secara garis besar penyusunan rencana tindakan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Hanya saja, pada siklus ini terdapat perbaikan dari kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan

- 1) Mengondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perbaikan yang dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berorientasi pada metode PBM.
- 4) Menggunakan media, bahan ajar, dan alat yang diperlukan
- 5) Melakukan evaluasi
- 6) Merefleksikan hasil dari pembelajaran

c. Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengamati aktivitas pembelajaran dalam kelas dan mengumpulkan data untuk menentukan jenis tindakan perbaikan yang sesuai.

d. Refleksi

Setelah memperoleh data dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PBM, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui perlu ada tindakan lagi atau dicukupkan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2023 sampai dengan 15 Desember 2023 Semester I. Tempat penelitian ini dilakukan di kelas XI MA Al Huda Kota Kediri yang berlokasi di jl. Masjid Al Huda No. 196, Ngadirejo kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti pada saat kegiatan magang, peneliti banyak menemukan siswa yang mengalami prestasi belajar yang rendah dalam pembelajaran.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi terkait keterangan hasil catatan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang akan diolah dalam penelitian.⁴⁴ Adapun data yang di input dalam penelitian ini merupakan data yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai berhasilnya penelitian atau tidak berhasil. Berikut ini data yang dikumpulkan dalam penelitian:

- 1) Skor yang diperoleh siswa melalui latihan soal-soal secara individu maupun kelompok.
- 2) Pernyataan verbal dari siswa dan guru mapel yang diperoleh melalui wawancara mengenai proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi, dan hambatan dalam pembelajaran.
- 3) Observasi yang dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa dan satu guru mata pelajaran SKI kelas XI MA Al Huda Kota Kediri mengenai aktivitas guru dan siswa menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang.
- 4) Catatan lapangan dari rangkaian aktivitas siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

2. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian dari orang yang bersangkutan (informan).⁴⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al Huda Kota Kediri yang berjumlah 18 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan salah satu sampel dari siswa

⁴⁴ Adnan M. Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan, serta Menulis Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 108.

⁴⁵ Baralemba, *Cara Termudah Memahami, Melaksanakan, serta Menulis Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas*, 109.

yang mendapat hasil belajar rendah. Selain siswa, peneliti juga menjadikan guru mata pelajaran SKI sebagai subjek penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai hasil belajar rendah yang diperoleh siswa dalam pembelajaran SKI. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁴⁶ Data sekunder ini dijadikan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah jurnal siswa, profil madrasah, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumenstasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data fenomena yang dijadikan fokus pengamatan dengan penginputan keterangan-keterangan secara sistematis.⁴⁷ Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah yang dilakukan dengan cara tatap muka maupun via online dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan. Dalam hal ini ada yang berperan sebagai *interviewer* dan *interviewee*.⁴⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI dan siswi

⁴⁶ Baralemba, 109.

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 70.

⁴⁸ Fadhallah Si, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

kelas XI di MA Al Huda Kota Kediri yang berpotensi mengalami masalah hasil belajar rendah.

3. Test Hasil Belajar

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur data dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang akan digunakan untuk penetapan skor angka atau nilai.⁴⁹ Tes dalam teknik pengumpulan data digunakan untuk mengukur tingkat intelegensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-test* dan *post test*.

1) *Pre-test*

Pre-test merupakan evaluasi yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui parameter kompetensi awal siswa.

2) *Post test*

Post test adalah evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran setelah penyampaian materi. *Post test* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa setelah memperoleh materi yang disampaikan oleh guru.

Perhitungan hasil tes kemudian dijadikan sebagai langkah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai hasil perhitungan

R = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

⁴⁹ B. Uno dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, 104.

Adapun kriteria penilain dari hasil tes sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria Penilaian

Huruf	Interval Nilai	Predikat
A	81-100	Sangat baik
B	71-80	Baik
C	61-70	Cukup
D	51-60	Kurang
E	0-50	Sangat kurang

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, notulen, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian adalah; Daftar hadir siswa, RPP, daftar nilai hasil belajar siswa, buku siswa, buku guru, dan foto kegiatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilih dan memilah data yang akan digunakan dan dipelajari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan, kemudian dikelompokkan untuk mengambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti nyata dan pasti mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI MA Al Huda apabila terdapat perubahan baik penurunan maupun peningkatan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang

⁵⁰ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 402.

meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

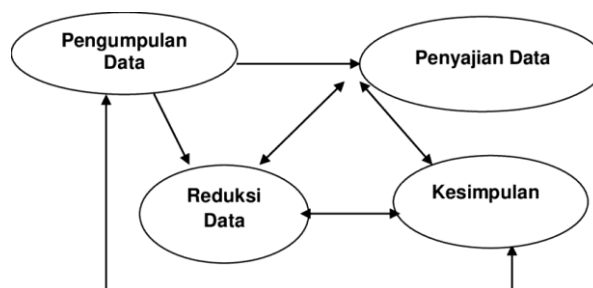
Reduksi data yaitu proses pemilihan data-data pokok yang difokuskan dalam penelitian dengan tujuan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang bisa disajikan dalam bentuk narasi, bagan, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang dapat mempermudah peneliti dalam memahami terhadap hal yang perlu dilakukan dan yang sedang terjadi.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan. Agar menjadi kesimpulan kredibel, maka dalam dalam penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat mengumpulkan data.⁵²



Bagan 3. 2 Teknis Analisi Data Kualitatif Model Miles dan Huberman

⁵² Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, 1 ed. (Jakarta: UI-Press, 1992), 16–20.

Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes yang terdapat pada kegiatan siklus I dan siklus II untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada setiap siklus. Adapun rumus formula rata-rata data kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu.⁵³

a. Rumus rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{X} = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Jumlah data

n = Banyak data

Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Penilaian Kategori Rata-Rata

Interval Nilai	Kategori
81,00-100,00	Sangat baik
71,00-80,00	Baik
61,00-70,00	Cukup
51,00-60,00	Kurang
>50,00	Sangat kurang

b. Rumus Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = jumlah frekuensi atau banyaknya individu (*number of case*)

N = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Tabel 3. 3 Tabel Tolak Ukur Kategori Presentase

Presentase	Kategori
75,00-100,00	Sangat baik
50,00-75,00	Baik

⁵³ Abdul Rozak, *Pengantar Statistika*, 1 ed. (Malang: Intimedia, 2012), 21.

25,00-50,00	Cukup
00,00-25,00	Kurang